

**TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS)
PESERTA DIDIK SMA SWASTA DI KECAMATAN KALIDONI
PALEMBANG PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

SKRIPSI

Oleh

Balqis Aprillia

NIM: 06091381823051

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS)
PESERTA DIDIK SMA SWASTA DI KECAMATAN KALIDONI
PALEMBANG PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

SKRIPSI

Oleh

Balqis Aprillia

NIM: 06091381823051

Program Studi Pendidikan Biologi

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP 197910142003122002**



**Mengesahkan,
Pembimbing**



**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP 196901281993031003**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Balqis Aprillia

NIM : 06091381823051

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Penguasaan Keterampilan Proses Sains (KPS) Peserta Didik SMA Swasta Di Kecamatan Kalidoni Palembang Pada Mata Pelajaran Biologi” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Juli 2022
Yang membuat pernyataan



Balqis Aprillia
NIM 06091381823051

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Tingkat Penguasaan Keterampilan Proses Sains (KPS) Peserta didik SMA Swasta di Kecamatan Kalidoni Palembang pada Mata Pelajaran Biologi” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian serta penulisan ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. sebagai pembimbing atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si. sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan MIPA, Bapak Dr. Ketang Wiyono, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi sekaligus anggota penguji yang telah memberikan sejumlah kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini serta segenap dosen dan seluruh staff akademik yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Fauzi, S.Pd., M.Si. selaku Kepala SMA Pusri Palembang, Bapak Ari Susilo, S.E. selaku Kepala SMA Bina Cipta Palembang, Ibu Fityandari, S.Pd. selaku Kepala SMA Pramula Palembang, dan Bapak Drs. Risman selaku Kepala SMA PGRI 04 Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah, serta terima kasih juga kepada guru mata pelajaran Biologi dan seluruh peserta didik yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua, Bapak Syafe'i dan Ibu Aisyah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dalam berbagai aspek, senantiasa mendoakan, selalu memberi nasehat dan motivasi, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis dalam menggapai cita-cita. Terima kasih juga untuk adik kandung tersayang Muhammad Syahrul Syah dan Syahrani Agustine atas doa dan segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis, serta keluarga besar yang selalu mengharapkan suksesanku, terima kasih atas doa, dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman dekat penulis Dea Sapitri, S.Pd., Uci Ratna Ayu, S.Pd., Dita An Nissa, A.Md.A.K, R.A. Putri Nabilah, S.Pd., Virna Aurelia, S.Pd., Jannathunnisa, S.H. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi angkatan 2018 yang senantiasa membantu, memberikan semangat, dan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Juli 2022
Penulis,

Balqis Aprillia

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Hakikat Sains.....	5
2.2 Keterampilan Proses Sains.....	6
2.3 Karakteristik Penyusunan Soal Keterampilan Proses Sains.....	7
2.4 Indikator Keterampilan Proses Sains.....	8
2.5 Profil Singkat SMA Swasta di Kecamatan Kalidoni.....	10
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	11
3.1 Metode Penelitian.....	11
3.2 Definisi Operasional.....	11
3.3 Populasi dan Sampel.....	12
3.3.1 Populasi.....	12
3.3.2 Sampel.....	12
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
3.5 Prosedur Penelitian.....	14

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian.....	14
3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	14
3.5.3 Tahap Penyelesaian Penelitian	14
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.6.1 Tes Tertulis	15
3.6.2 Angket	17
3.6.3 Dokumentasi	18
3.7 Teknik Analisis Data.....	18
3.7.1 Analisis Data Tes	18
3.7.2 Analisis Data Angket	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian.....	21
4.1.2 Tingkat Penguasaan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Keterampilan Proses Sains Secara Keseluruhan.....	22
4.1.3 Tingkat Penguasaan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Keterampilan Proses Sains berdasarkan Sekolah.....	22
4.1.4 Tingkat Penguasaan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Keterampilan Proses Sains berdasarkan Aspek.....	23
4.1.5 Analisis Normalitas Penyelesaian Soal KPS Antar Sekolah.....	24
4.1.6 Hasil Uji MANOVA Penyelesaian Soal KPS pada Empat SMA Swasta di Kecamatan Kalidoni.....	25
4.1.7 Analisis Deskripsi Penyelesaian Soal KPS Antar Aspek.....	25
4.1.8 Uraian Setiap Aspek Berdasarkan Sekolah.....	26
4.1.9 Data Angket Keterampilan Proses Sains.....	35
4.1.10 Dokumentasi.....	36
4.2 Pembahasan.....	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Simpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Keterampilan Proses Sains.....	9
Tabel 2 Daftar Populasi SMA Swasta Kelas X IPA.....	12
Tabel 3 Daftar Sampel Penelitian.....	13
Tabel 4 Soal Keterampilan Proses Sains yang Digunakan.....	15
Tabel 5 Sumber Soal KPS yang Digunakan pada Penelitian.....	16
Tabel 6 Kisi-kisi Angket Keterampilan Proses Sains.....	17
Tabel 7 Kategori Keterampilan Proses Sains.....	19
Tabel 8 Skor Pilihan Jawaban Angket.....	20
Tabel 9 Kategori Persentase Keterampilan Proses Sains Peserta Didik.....	20
Tabel 10 Jumlah Sampel Penelitian.....	21
Tabel 11 Persentase Tingkat Penguasaan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal KPS.....	22
Tabel 12 Nilai Rata-rata KPS pada Tiap Sekolah.....	23
Tabel 13 Nilai Rata-rata KPS berdasarkan Sembilan Aspek yang Diamati pada Empat SMA Swasta di Kecamatan Kalidoni Palembang	23
Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Antar Sekolah.....	24
Tabel 15 Hasil Uji MANOVA Penyelesaian Soal KPS pada Empat SMA.....	25
Tabel 16 Deskripsi Antar Aspek KPS.....	26
Tabel 17 Persepsi Peserta Didik dalam Memahami KPS.....	36
Tabel 18 Penilaian Aspek KPS pada Perangkat Pembelajaran.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Aspek Mengamati.....	27
Gambar 2 Aspek Mengklasifikasi.....	28
Gambar 3 Aspek Berkomunikasi.....	29
Gambar 4 Aspek Menyimpulkan.....	30
Gambar 5 Aspek Memprediksi.....	31
Gambar 6 Aspek Identifikasi Variabel.....	32
Gambar 7 Aspek Merumuskan Hipotesis.....	33
Gambar 8 Aspek Menafsirkan Data.....	34
Gambar 9 Aspek Merencanakan Percobaan.....	35
Gambar 10 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Keterampilan Proses Sains.....	50
Lampiran 2 Uji Normalitas.....	61
Lampiran 3 Uji MANOVA.....	63
Lampiran 4 RPP Guru Biologi SMA Pusri Palembang.....	64
Lampiran 5 RPP Guru Biologi SMA Bina Cipta Palembang.....	68
Lampiran 6 RPP Guru Biologi SMA Pramula Palembang.....	70
Lampiran 7 RPP Guru Biologi SMA PGRI 04 Palembang.....	71
Lampiran 8 Instrumen Angket.....	73
Lampiran 9 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	75
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	78
Lampiran 12 Surat Izin dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	79
Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian SMA Pusri Palembang.....	80
Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian SMA Bina Cipta Palembang.....	81
Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian SMA Pramula Palembang.....	82
Lampiran 16 Surat Selesai Penelitian SMA PGRI 04 Palembang.....	83
Lampiran 17 Surat Bebas Pustaka.....	84
Lampiran 18 Surat Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP.....	85
Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	86
Lampiran 20 Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	87
Lampiran 21 Surat Persetujuan Seminar Hasil.....	88
Lampiran 22 Surat Persetujuan Ujian Akhir Program.....	89
Lampiran 23 Bukti Plagiasi.....	90

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan Keterampilan Proses Sains (KPS) peserta didik SMA Swasta di Kecamatan Kalidoni Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* yang mendapatkan sampel sebanyak 177 peserta didik kelas X IPA dari empat sekolah. Pengambilan data menggunakan tes, angket, dan dokumen. Instrumen soal terdiri atas 18 soal pilihan ganda yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dilakukan secara statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat penguasaan peserta didik dalam menyelesaikan soal KPS di empat SMA Swasta Kecamatan Kalidoni Palembang terkategori tinggi yaitu 4,52%, sedang yaitu 64,97%, rendah 30,51%. Dilihat dari sembilan aspek KPS peserta didik menjawab dengan benar aspek mengamati sebesar 46,38%, mengklasifikasi 50,25%, berkomunikasi 33,85%, menyimpulkan 37,54%, memprediksi 26,13%, identifikasi variabel 27,66%, merumuskan hipotesis 36%, menafsirkan data 33,74%, merencanakan percobaan 33,41%. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa penyelesaian soal KPS pada masing-masing sekolah berbeda secara signifikan. Berdasarkan angket persepsi peserta didik terhadap KPS dengan kategori sangat baik yaitu pada aspek mengklasifikasi. Kategori baik terdapat pada aspek mengamati, berkomunikasi, menyimpulkan. Kategori cukup yaitu pada aspek merumuskan hipotesis, menafsirkan data. Kategori kurang terdapat pada aspek memprediksi, identifikasi variabel, merencanakan percobaan. Kesimpulan penelitian ini adalah peserta didik SMA Swasta di Kecamatan Kalidoni Palembang memiliki keterampilan proses sains terkategori sedang dan rendah.

Kata kunci : *Keterampilan Proses Sains, SMA Swasta, Mata Pelajaran Biologi.*

ABSTRACT

The research aims to mastery level of science process skills in private high school students in sub district Kalidoni Palembang. This research is a quantitative descriptive with survey research method. The sampling using *random sampling* techniques that get of 177 students at X science from four schools. Data collection uses test, questionnaires, and documents. The instrument test consists of 18 multiple choice questions that have been tested for validity and reliability. Data analysis techniques are done in a statistically descriptive. The results showed that overall the science process skills mastery level of students in the district Kalidoni Palembang was high at 4,52%, medium at 64,97%, and low at 30,51%. Viewed from the nine aspects of science process skills students correctly answer the observing aspect by 46,38%, classifying 50,25%, communicating 33,85%, concluding 37,54%, predicting 26,13%, variable identifying 27,66%, hypothesis formulating 36%, data interpreting 33,74%, and experiment planning 33,41%. Significance test result showed that the completion of science process skills questions in each school is significantly different. Based on the students perception about science process skills with a very good category in the aspect of classifying. The good category is observing, communicating and concluding. The moderate category is hypothesis formulating and data interpreting. The less category is predicting, variable identifying and experiment planning. The conclusion of this study is that private high school students in Kalidoni District have medium and low science process skills.

Keywords : *Sciens process skills, Private high school, Biology subject*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar di satuan pendidikan pada Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri. Kurikulum 2013 dikembangkan dari teori kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak (Permendikbud No. 59 tahun 2014). Kurikulum 2013 meliputi tiga aspek dalam pengembangan proses belajar yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Kemendikbud, 2014). Menurut Widiastuti (2010) keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Keterampilan merupakan kapasitas yang dibutuhkan dalam melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil mencoba dan pengalaman yang didapat (Dunnet, 1976). Keterampilan merupakan keahlian atau kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tugas dengan menggunakan ide dan kreativitasnya sehingga menghasilkan suatu pengalaman. Dengan terampil, seseorang dapat melaksanakan tugasnya secara lebih mudah.

Sains merupakan proses mencari dan menemukan suatu kebenaran atau fakta-fakta melalui ilmu pengetahuan. Sains pada hakikatnya adalah ilmu yang dapat diuji kebenarannya dan dikembangkan secara konsisten melalui kaidah tertentu berlandaskan kebenaran (Prameswari, 2019). Sains didefinisikan sebagai ilmu tentang alam atau ilmu pengetahuan alam yang diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses dan sikap. Sains adalah usaha yang dilakukan manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, menggunakan prosedur, serta dijelaskan dengan penalaran sehingga menghasilkan suatu kesimpulan (Susanto, 2013). Mata pelajaran biologi merupakan bagian dari salah satu cabang sains yang dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, serta sikap ilmiah (Fitriani, 2017). Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki banyak konsep, tidak

hanya menjadi hafalan namun juga perlu suatu pemahaman dan keterampilan. Peserta didik membutuhkan suatu keterampilan dalam melakukan proses ilmiah untuk membangun pengetahuan (Prajoko, dkk., 2017). Keterampilan yang dibutuhkan tersebut berkaitan erat dengan Keterampilan Proses Sains.

Keterampilan Proses Sains merupakan keterampilan yang digunakan untuk berbagai macam keperluan pengetahuan serta mampu mencerminkan sikap ilmiah dalam diri seseorang (Raj & Devi, 2014). Keterampilan Proses Sains digunakan dalam kegiatan ilmiah untuk memperoleh informasi baru yang dipelajari oleh peserta didik untuk menerapkan metode ilmiah dalam memahami, mengembangkan, dan menemukan ilmu pengetahuan sesuai tahap perkembangannya (Fadillah, 2017). Keterampilan Proses Sains juga digunakan sebagai jembatan untuk mengembangkan atau menyampaikan informasi atau pengetahuan baru yang telah dimiliki oleh peserta didik (Hartono & Susanti, 2017). Keterampilan Proses Sains perlu dikembangkan pada peserta didik karena melibatkan keterampilan kognitif atau intelektual, manual serta sosial agar proses belajar peserta didik lebih bermakna jika peserta didik mengalami sendiri apa yang ia pelajari, bukan hanya sekedar mengetahui saja.

Berdasarkan penelitian Sukaryawan, dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa kemampuan literasi ilmiah peserta didik SMP di Kota Palembang 1,04% termasuk dalam kategori sangat baik, 2,08% baik, 18,04% cukup, 39,06% kurang, dan 39,32% sangat kurang. Penelitian yang dilakukan Fitri (2020) profil keterampilan proses sains peserta didik SMA Negeri di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI masih dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 0,85 – 1,84. Penelitian serupa dilakukan oleh Layyinatun dan Sumarno (2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan proses sains peserta didik SMP Negeri se-Kota Semarang tergolong “cukup dan kurang” (cukup 57%, kurang 11,2%). Jadi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa keterampilan proses sains peserta didik masih dalam kategori rendah. Hasil penelitian belum secara menyeluruh atau hanya terbatas pada sekolah – sekolah negeri.

Sementara itu Keterampilan Proses Sains Terintegrasi (KPST) di Kota Palembang telah dilakukan oleh Madang, dkk (2020) terhadap 595 siswa SMA Negeri Se-Kota Palembang yang hasilnya 92,99% berada dalam kategori cukup, baik, dan sangat baik. Namun demikian, perlu pula ditinjau di SMA Swasta sehingga diperoleh gambaran secara menyeluruh. Sampai saat ini informasi mengenai Keterampilan Proses Sains peserta didik SMA Swasta di Kota Palembang belum banyak ditemukan sehingga pengukuran Keterampilan Proses Sains perlu lebih luas lagi. Oleh karena itu, perlu melakukan pengkajian Keterampilan Proses Sains pada sekolah-sekolah swasta di Kota Palembang.

Palembang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki banyak SMA Swasta yang di berbagai Kecamatan, salah satunya Kecamatan Kalidoni. Kecamatan Kalidoni mencakup lima Kelurahan yaitu Bukit Sangkal, Kalidoni, Sei Lais, Sei Selayur, dan Sei Selincah. Terdapat dua SMA Swasta di Kecamatan Kalidoni yang telah ter-akreditasi A dengan fasilitas, pendidik, peserta didik, serta prasarana yang lebih memadai dibandingkan dengan SMA yang memiliki akreditasi di bawahnya dan dua SMA Swasta yang ter-akreditasi B dengan kondisi dan fasilitas yang baik. Berdasarkan observasi awal dengan guru Biologi SMA Swasta di Kecamatan Kalidoni bahwa kemampuan keterampilan proses sains peserta didik seperti dalam aspek menyimpulkan dan berkomunikasi masih sangat kurang. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menarik kesimpulan materi atau informasi apa saja yang ia peroleh setelah melakukan proses pembelajaran serta peserta didik masih kesulitan dalam hal diskusi untuk berkomunikasi atau menyampaikan pendapatnya kepada teman-teman dan guru. Dalam survei yang telah dilakukan, di Kecamatan Kalidoni penelitian keterampilan proses sains belum pernah dilakukan baik tingkat SD, SMP, maupun tingkat SMA Swasta. Adanya penelitian tentang keterampilan proses sains ini dapat melihat persentase kemampuan dari peserta didik khususnya tingkat SMA Swasta yang ada di Kecamatan Kalidoni Palembang. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai Tingkat Penguasaan Keterampilan Proses Sains (KPS) Peserta Didik SMA Swasta di Kecamatan Kalidoni Palembang Pada Mata Pelajaran Biologi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat penguasaan Keterampilan Proses Sains peserta didik SMA Swasta di Kecamatan Kalidoni Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, diperlukan batasan masalah sebagai berikut.

1. Subjek dalam penelitian ini terbatas pada peserta didik SMA Swasta Kelas X IPA di Kecamatan Kalidoni Palembang.
2. Fokus penelitian adalah pada tingkat penguasaan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes Keterampilan Proses Sains.
3. Dari sebelas aspek KPS hanya menggunakan sembilan aspek yaitu mengamati, mengklasifikasi, berkomunikasi, menyimpulkan, memprediksi, identifikasi variabel, merumuskan hipotesis, menafsirkan data dan merencanakan percobaan. Aspek yang tidak diukur yaitu aspek menggunakan alat dan bahan serta melakukan percobaan oleh karena KPS diukur melalui test daring. Maka hanya sembilan aspek ini yang diukur.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan Keterampilan Proses Sains peserta didik SMA Swasta di Kecamatan Kalidoni Palembang pada mata pelajaran Biologi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Peserta Didik, sebagai alat untuk intropeksi diri atau pembenahan
2. Bagi Pendidik, sebagai sumber informasi dan bahan evaluasi untuk melihat tingkat penguasaan peserta didik menyelesaikan soal keterampilan proses sains.
3. Bagi Peneliti, memperoleh tingkat penguasaan keterampilan proses sains di Kecamatan Kalidoni Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Supatmo. (2008). *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damayanti, Iis., Madang, K., & Meilinda. (2002). Variation in Implementation of Biology Online Teaching and Learning in Covid-19 Pandemic: A Case Study at Senior High Schools in Palembang, South Sumatera. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 10 (3): 553-568.
- Depdiknas. (2018). *Permendikbud Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadillah, E.N. (2017). Development of Assesment Instruments to Measure The Science Proccs Skills of High School Students. *Didaktika biologi*, 1(2), 123-134. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/dikbio/article/view/770/701>. Diakses pada 18 Oktober 2021.
- Fatmawati, Intan. (2018). Profil Keterampilan Proses Sains di SMP Negeri 1 Wungu. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika IV, 2018*.
- Fitriani, E. (2017). Pengaruh Model Inquiry Learning Berbasis Assesment Kinerja Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Sistem Peredaran Darah Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: FKIP UIN.
- Futri, F. P., Susanti, R., Meilinda. (2020). Profil Keterampilan Proses Sains (KPS) Peserta Didik SMA di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali Pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 3(1) 4-56.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J. (2006). *Multivariate Data Analysis 6th Edition*. United States: Pearson Prentice Hall.
- Hidayati, Tiana Putri. (2020). Analisis Keterampilan Proses Sains dan Sikap Ilmiah Bagi Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: FKIP UIN.
- Irnaningtyas. (2013). *Biologi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Kemendikbud. (2014). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. <http://www.kemendikbud.go.id>.
- Lestari, Sella Ayu. (2018). Pengaruh Model TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Keterampilan Proses Sains pada Materi Dunia

- Hewan di SMA Negeri 1 Rambang Dangku. *Skripsi*. Palembang:FKIP UNSRI.
- Madang, K., Tibrani, M. M., Susanti, R. (2020). *Penguasaan Keterampilan Proses Sains dan Keterampilan Metakognitif Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Palembang*. Laporan Penelitian FKIP UNSRI.
- Mafudi, Innal. (2018). Profil Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Praktikum Gerak Lurus untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *Seminar Nasional Quantum*, 226.
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prameswari, D. M. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Metode Eksperimen Mencampur Warna Kelompok B1 di TK Permata Hati Lampung Tengah. *Skripsi*. Lampung: FKIP IAIN Raden Intan.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Rabacal, J.S. (2016). Test of Science Skills of Biology Student Towards Developing Og Learning Exercise. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*. 4(4): 9-16.
- Rahmawati, R., & Haryani, S. (2016). Penerapan Praktikum Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 10(2), 1390-1397.
- Raj, R. G., & Devi, S. N. (2014). Science Process Skills and Achievement in Science Among High School Student. *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies*, II/XV, 2435-2443. Oaji.net/articles/2015/1174-1421150237.pdf.
- Ramadhani, D. K., Susanti, R, Zen, D. (2015). Pengembangan Soal Keterampilan Proses Sains pada Pembelajaran Biologi SMA. *Jurnal pembelajaran Biologi* Vol 2(1)
- Rismayanti. (2018). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik pada Materi Kingdom Monera Kelas X SMA Negeri 6 Palembang. *Skripsi*. Palembang: FKIP UNSRI.

- Rustaman, Nuryani. Y. (2007). *Keterampilan Proses Sains*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Indah Permata. (2016). Profil Kemampuan Peserta Didik SMA Kelas X Kota Palembang dalam Menyelesaikan Soal PISA Literasi Sains pada Konten Biologi. *Skripsi*. Palembang: FKIP UNSRI.
- Semiawan, C. R. (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P.D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaryawan, M., Madang, K., Wiyono, K., Anwar, Y., Hapizah., & Chusiri, Y. (2021). *Analysis of Scientific Literacy Abilities of Junior High School Students in Palembang*. 513(3), 78-803.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tawil, M., & Liliyasi. (2014). *Keterampilan-keterampilan Sains dan Implementasinya dalam Pembelajaran IPA*. Makassar:UNM.
- Wardani, Fani Fatamah., Madang, K., Susanti, R. (2012). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol 1 (1) 15-20.
- Widoyoko, Eko Putro. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, Febriani. (2014). Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Kelas XI IPA pada Pembelajaran Biologi. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP UNSRI.